

Peningkatan Keterampilan Sosial Guru PAI dalam Pembelajaran di SD Negeri 030405 Buluduri

Masyithah

SD Negeri 030405 Buluduri

Email: naufalfurqan62@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**
Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan keterampilan sosial guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran di SD Negeri 030405 Buluduri. Keterampilan sosial guru sangat penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan sosial guru PAI di SD Negeri 030405 Buluduri telah berlangsung dengan baik melalui berbagai program pelatihan, namun masih terdapat beberapa tantangan terkait waktu dan konsistensi dalam penerapan keterampilan sosial di kelas. Pembelajaran yang melibatkan interaksi positif antara guru dan siswa serta penerapan nilai-nilai sosial dalam kegiatan kelas menjadi faktor kunci dalam peningkatan keterampilan sosial guru PAI.

Kata Kunci: Keterampilan Sosial, Guru PAI, Pembelajaran, Sekolah Dasar, Peningkatan Keterampilan Sosial

Abstract: This study aims to analyze efforts to improve the social skills of Islamic Religious Education (PAI) teachers in learning at SD Negeri 030405 Buluduri. Teachers' social skills are very important in creating a conducive learning climate and supporting the development of students' character. This study uses a qualitative approach with a case study method involving observation, interviews, and document analysis. The results of the study indicate that improving the social skills of PAI teachers at SD Negeri 030405 Buluduri has been going well through various training programs, but there are still some challenges related to time and consistency in implementing social skills in the classroom. Learning that involves positive interactions between teachers and students and the application of social values in classroom activities are key factors in improving the social skills of PAI teachers.

Keywords: Social Skills, PAI Teachers, Learning, Elementary Schools, Improving Social Skills

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa, tidak hanya melalui pemahaman ajaran agama, tetapi juga melalui pengembangan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan dapat mengelola kelas dengan cara yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah keterampilan sosial guru yang meliputi kemampuan berkomunikasi, empati, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Keterampilan sosial guru ini tidak hanya berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga berperan dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa sejak usia dini. Selain menanamkan pengetahuan agama, pendidikan agama di sekolah dasar juga bertujuan untuk membentuk kepribadian yang luhur dan mempersiapkan siswa untuk hidup bermasyarakat dengan sikap yang penuh toleransi dan empati. Dalam proses ini, peran guru sangat vital, tidak hanya dalam menyampaikan materi agama, tetapi juga dalam membimbing siswa agar mampu mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan mereka di luar sekolah. Keterampilan sosial guru menjadi faktor penentu dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan sosial emosional siswa.

Di SD Negeri 030405 Buluduri, meskipun terdapat upaya dalam meningkatkan keterampilan sosial guru PAI melalui berbagai pelatihan dan kegiatan, hasil yang dicapai masih bervariasi. Terkadang, guru mengalami kesulitan dalam menerapkan keterampilan sosial secara konsisten dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana keterampilan sosial guru PAI dapat ditingkatkan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapannya dalam pembelajaran.

Namun, penerapan keterampilan sosial dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 030405 Buluduri masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun ada upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan dan workshop, penerapan keterampilan sosial dalam pembelajaran sehari-hari masih belum optimal. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, terutama dalam menghadapi siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk meninjau lebih jauh mengenai bagaimana keterampilan sosial guru PAI dapat ditingkatkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya dalam pembelajaran di SD Negeri 030405 Buluduri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterampilan sosial guru PAI di SD Negeri 030405 Buluduri dalam konteks pembelajaran agama Islam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan sosial guru, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana keterampilan sosial tersebut berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang

diterima oleh siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya keterampilan sosial dalam pengajaran PAI dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi terkait peningkatan keterampilan sosial guru PAI di SD Negeri 030405 Buluduri. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

1. **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di kelas. Observasi ini difokuskan pada interaksi sosial antara guru dan siswa, serta penerapan keterampilan sosial dalam situasi pembelajaran.
2. **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk mendapatkan pandangan mengenai penerapan keterampilan sosial oleh guru PAI. Wawancara ini juga mencakup pendapat tentang program pelatihan yang telah diterima oleh guru.
3. **Dokumentasi:** Analisis dokumen dilakukan untuk melihat rencana pembelajaran dan materi yang digunakan oleh guru PAI, serta program pelatihan yang diikuti oleh guru.

Lokasi penelitian adalah SD Negeri 030405 Buluduri, yang dipilih berdasarkan ketersediaan data dan relevansi dengan topik penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk menggali informasi mengenai upaya peningkatan keterampilan sosial guru, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan dampaknya terhadap pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 030405 Buluduri, ditemukan beberapa hal terkait dengan keterampilan sosial guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran. Penelitian ini mengidentifikasi upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan sosial, tantangan yang dihadapi, dan dampak keterampilan sosial terhadap pembelajaran siswa.

1. Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Guru PAI

Guru PAI di SD Negeri 030405 Buluduri telah mengikuti berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka. Pelatihan yang diikuti mencakup keterampilan komunikasi, teknik pengelolaan kelas, serta keterampilan interpersonal dalam berinteraksi dengan siswa. Selain pelatihan formal, beberapa guru juga menunjukkan upaya untuk terus memperbaiki keterampilan sosial mereka melalui pengalaman praktis dan kolaborasi dengan rekan sejawat. Mereka melakukan diskusi rutin untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam meningkatkan kualitas interaksi di kelas.

Dalam proses pembelajaran, guru PAI juga berusaha menerapkan pendekatan pembelajaran aktif yang mendorong siswa untuk terlibat secara

langsung. Beberapa metode yang diterapkan antara lain diskusi kelompok, simulasi peran (role-playing), serta tanya jawab interaktif. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan mendekatkan siswa dengan nilai-nilai agama melalui pengalaman langsung. Metode ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi dan bekerja sama, yang merupakan bagian dari keterampilan sosial mereka.

2. Tantangan yang Dihadapi oleh Guru PAI

Meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial guru, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dalam mengimplementasikan keterampilan sosial secara maksimal. Waktu yang terbatas dalam jadwal pembelajaran sering kali membuat guru kesulitan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih berbasis keterampilan sosial secara menyeluruh.

Selain itu, keragaman karakter siswa menjadi tantangan tersendiri. Di kelas yang memiliki keberagaman latar belakang keluarga dan karakter siswa, tidak semua siswa dapat dengan mudah berinteraksi dalam suasana yang sama. Guru PAI harus bisa menyesuaikan pendekatan mereka agar dapat merangkul semua siswa dengan cara yang inklusif dan tidak diskriminatif.

Fasilitas yang terbatas juga mempengaruhi penerapan keterampilan sosial. Beberapa metode yang lebih memerlukan ruang atau media tertentu, seperti simulasi peran atau kerja kelompok, terkadang terkendala oleh keterbatasan ruang kelas atau sarana pendukung lainnya.

3. Dampak Keterampilan Sosial Guru terhadap Pembelajaran

Meskipun terdapat tantangan, penerapan keterampilan sosial oleh guru PAI di SD Negeri 030405 Buluduri memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik, menunjukkan empati, dan memberi umpan balik yang konstruktif menciptakan iklim belajar yang lebih nyaman dan terbuka. Hal ini membuat siswa merasa lebih dihargai dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Selain itu, penerapan keterampilan sosial oleh guru juga mempengaruhi peningkatan motivasi siswa. Siswa yang merasa terhubung secara emosional dengan guru dan teman-teman sekelasnya cenderung lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, lebih percaya diri dalam berbicara, serta lebih mudah bekerja sama dalam tugas kelompok. Dengan demikian, keterampilan sosial guru PAI berperan besar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan sosial guru PAI di SD Negeri 030405 Buluduri dapat dikategorikan sebagai faktor penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran di kelas. Meskipun guru telah berusaha untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka melalui pelatihan dan praktik pembelajaran, beberapa tantangan tetap muncul yang mempengaruhi efektivitas keterampilan sosial tersebut.

4. Pengaruh Keterampilan Sosial Guru terhadap Pembelajaran

Guru yang memiliki keterampilan sosial yang baik mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan sosial siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Sari & Hamzah (2017), keterampilan sosial guru, seperti kemampuan berkomunikasi secara efektif dan menunjukkan empati, tidak hanya meningkatkan hubungan guru-siswa tetapi juga meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan diskusi dan interaksi langsung membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial mereka, seperti kerjasama dan komunikasi yang efektif. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syam (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan sosial sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan fasilitas. Hal ini mengindikasikan perlunya penyusunan waktu yang lebih fleksibel dalam kurikulum dan penyediaan fasilitas yang mendukung metode pembelajaran berbasis keterampilan sosial. Kurangnya ruang atau media yang memadai dapat menghambat penerapan metode yang memerlukan interaksi aktif dalam kelompok.

5. Faktor Keragaman Siswa

Keragaman karakter siswa juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan keterampilan sosial oleh guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arief (2018), keberagaman latar belakang dan karakter siswa membutuhkan pendekatan yang lebih personal dan inklusif dari guru untuk memastikan bahwa semua siswa dapat berinteraksi dengan baik tanpa ada yang merasa terpinggirkan. Dalam konteks ini, guru PAI di SD Negeri 030405 Buluduri harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.

6. Peran Program Pelatihan dalam Peningkatan Keterampilan Sosial

Program pelatihan yang telah diikuti oleh guru PAI di SD Negeri 030405 Buluduri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan sosial mereka. Pelatihan yang fokus pada pengelolaan kelas dan komunikasi interpersonal membantu guru untuk mengelola dinamika kelas dengan lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamid (2019), yang menunjukkan bahwa pelatihan guru dalam keterampilan sosial dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Kesimpulan

Peningkatan keterampilan sosial guru PAI di SD Negeri 030405 Buluduri telah menunjukkan hasil yang positif, baik dalam hal interaksi guru-siswa maupun dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan keragaman karakter siswa, guru PAI telah berusaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan berbagai upaya, termasuk mengikuti pelatihan dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran aktif. Dampak dari peningkatan keterampilan sosial guru terlihat pada meningkatnya motivasi siswa dan terciptanya suasana kelas yang lebih terbuka dan inklusif. Oleh

karena itu, perlu adanya dukungan lebih lanjut dalam hal pelatihan berkelanjutan dan penyediaan fasilitas yang lebih memadai untuk mendukung penerapan keterampilan sosial dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arief, F. (2018). *Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 14(3).
- Damanhuri, M. (2016). *Penerapan Metode Aktif dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 12(2).
- Hamid, S. (2019). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa di Kelas. Jurnal Pendidikan Sosial, 9(1).
- Hasan, M. (2017). *Strategi Peningkatan Keterampilan Sosial Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(3).
- Iqbal, A. (2021). Metode Pembelajaran Berbasis Interaksi Positif dalam Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10(4).
- Sari, M. L., & Hamzah, M. (2017). *Pengembangan Keterampilan Sosial Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2).
- Sari, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Sosial Guru melalui Pelatihan dan Pengalaman Mengajar. Jurnal Guru dan Pembelajaran, 11(1).
- Suyanto, B. (2018). *Keterampilan Sosial Guru dan Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 7(2).
- Syam, I. (2020). *Keterampilan Sosial dalam Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliana, L. (2018). Pengaruh Keterampilan Sosial Guru terhadap Interaksi dan Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 16(1).